

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Alasan penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif karena pendekatan penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti objek yang alamiah. objek yang alamiah adalah objek yang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna “makna adalah data. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi menekankan pada makna”. Menurut Gunawan (2016: 85) disimpulkan bahwa: Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang masalah-masalah manusia dan sosial, bukan mendeskripsikan bagian permukaan dari suatu realita sebagaimana dilakukan penelitian kuantitatif dengan *positivisme*. Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang *naturalistic* karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah dan bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang masalah.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2017: 2) “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lainnya yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya dengan memperhatikan empat kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Alasan peneliti memilih metode deskriptif adalah untuk memperoleh data berupa deskripsi tentang analisis kemampuan mengungkapkan pendapat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode cerita berangkai pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 06 Sungai Mabo.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian pada penelitian ini adalah bentuk penelitian kualitatif. Dimana penelitian penelitian ini terjadi secara kolektif dalam suatu proses pembelajaran yang digunakan. Terjadi secara kolektif, karena dalam pelaksanaannya peneliti akan bekerja sama dengan berbagai pihak yang akan terlibat didalam sekolah. Melalui penelitian kualitatif ini diharapkan mampu mengatasi berbagai masalah yang ada dalam proses pembelajaran. Alasan penulis menggunakan bentuk penelitian kualitatif adalah karena masalah yang muncul dan terjadi dalam ruang lingkup kelas seperti masalah rendahnya kemampuan mengungkapkan pendapat, proses pembelajaran yang tidak bervariasi sehingga membuat siswa mudah bosan sehingga membuat siswa jadi tidak aktif dalam proses pembelajaran. Untuk itulah perlu adanya suatu tindakan yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu atau kualitas dalam proses pembelajaran.

C. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Data merupakan hasil pencatatan baik berupa fakta maupun angka, berupa sumber data yang digunakan dalam penelitian itu adalah data primer dan data sekunder.

a) Data Primer

Data dalam penelitian ini yaitu berupa data penggunaan metode *talking stick* dan kemampuan mengungkapkan pendapat pada tema Organ Gerak Hewan dan Manusia.

b) Data Sekunder

Sumber dan Data penelitian ini yaitu siswa siswi kelas IV (Empat) berjumlah 19 orang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 10 siswi perempuan. Alasan memilih kelas IV (Empat) kerana berdasarkan keterangan dari guru kelas IV kelas tersebut kemampuan mengungkapkan pendapatnya masih banyak belum tercapai sesuai dengan Standar Ketentuan Belajar Mengajar (SKBM).

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu: teknik observasi, teknik komunikasi langsung, dan teknik dokumentasi merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono 2017: 224). Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Teknik Observasi

Observasi yang di gunakan dalam penelitian ini adalah observasi yang di lakukan dengan teknik atau cara mengumpulkan data dengan jelas mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang

berlangsung. Observasi digunakan dalam mengamati suatu kejadian yang tergantung pada karakteristik pengamatan. Observasi dilaksanakan pada saat proses pembelajaran berlangsung untuk melihat penggunaan metode cerita berangkai dalam upaya meningkatkan kemampuan mengungkapkan pendapat.

b. Teknik Komunikasi Langsung

Teknik komunikasi langsung adalah komunikasi dua orang atau lebih untuk mendapat informasi yang dibutuhkan dari narasumber wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara terstruktur. Menurut Sugiyono (2013: 138) mengatakan wawancara terstruktur yaitu digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpulan data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Wawancara dilakukan secara langsung dengan guru dan siswa.

Sukmadinata (2010: 216) mengemukakan komunikasi langsung dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual. Komunikasi langsung adalah seperangkat pertanyaan yang dapat dijawab oleh responden berkaitan dengan data yang ingin diperoleh. Artinya, dalam kegiatan wawancara pertanyaan hanya-pertanyaan saja. Wawancara dimaksud untuk mendapat informasi tentang responden terhadap proses pembelajaran setelah menggunakan metode *Talking Stick*.

c. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan oleh peneliti guna untuk mendapat data seperti keadaan sekolah, guru, siswa dan kegiatan belajar mengajar. Dokumentasi biasanya bisa berupa data-data yang berkaitan dengan masalah penelitian seperti silabus, RPP, nilai raport dan gambar-gambar selama melakukan penelitian.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data. Pemilihan alat pengumpulan data disesuaikan dengan teknik yang digunakan. Berdasarkan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk memperoleh data maka alat pengumpulan data yang digunakan peneliti sebagai berikut:

a. Lembar observasi

Lembar observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengetahui kegiatan siswa dan guru di dalam kelas selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode *Talking Stick*. Sutrisni (Sugiyono 2016: 147) mengemukakan bahwa, “observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis”.

b. Lembar wawancara

Interview atau wawancara menurut Hadari(2007: 85) adalah “usaha mengumpulkan informasi dengan mengajukan pertanyaan secara lisan pula”. Ciri-ciri utama interview adalah kontak langsung dengan tatap muka antara si pencari informasi dengan responden. Wawancara digunakan sebagai alat untuk mencari informasi-informasi yang tidak dapat diperoleh dengan cara lain.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kumpulan dokumen berupa foto-foto dan lampiran yang mendukung penelitian. Dokumen-dokumen yang mendukung penelitian kualitatif ini adalah daftar nama siswa, dan jurnal kelas serta lain sebagainya.

E. Keabsahan Data

Penelitian kualitatif harus mengungkapkan kebenaran yang objektif oleh karena itu keabsahan data dalam penelitian kualitatif sangatlah penting. Melalui keabsahan data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Dalam penelitian ini penulis melaksanakan keabsahan data agar data-data yang dikumpulkan menjadi data-data yang valid. Dalam penelitian kualitatif temuan dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan penulis dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Dalam penelitian ini data-data yang dikumpulkan berupa lembar observasi guru dan siswa, dan dokumen-dokumen sekolah.

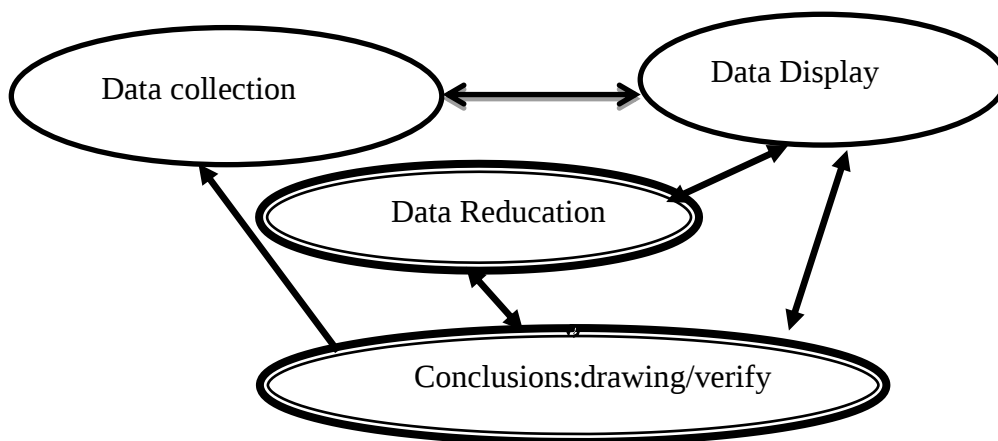
Ketika menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Data dalam penelitian ini disahkan melalui triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada” (Sugiyono 2016: 241).

Alasan dari penggunaan triangulasi sebagai penentu kevalidan isi karena triangulasi memberi hasil yang tidak menimbulkan keragu-raguan informasi dari fenomena yang di seleksi. Pada penelitian ini, triangulasi dilakukan dengan triangulasi sumber dan teknik. Pada penelitian ini sumber data diperoleh dari guru IPA dan siswa kelas IV SDN 06 Sungai Maboh. Dalam triangulasi teknik data dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama dengan teknik atau metode yang berbeda yaitu observasi, tes hasil belajar, kuesioner/angket dan dokumentasi.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Menurut Sugiyono (2016: 244) menyatakan bahwa, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Data-data yang diolah dalam penelitian ini berupa data kualitatif, Miles dan Huberman (Sugiyono, 2017: 246-252) menyatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*. Selanjutnya langkah-langkah analisis ditunjuk pada gambar 3.1



3.1Gambar komponen dalam analisis data menurut Miles dan Huberman

Sugiyono (2017:247)

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan merakapitulasi hasil catatan lapangan, wawancara, dokumentasi atau gabungan dari semua pengumpulan data secara objektif apa adanya sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada saat dilapangan.

2. *Data Reduction (Reduksi Data)*

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti yang telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

3. *Data Display (penyajian data)*

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. *Display* data mengenai kemampuan mengungkapkan pendapat menggunakan metode *talking stik* pada siswa kelas IV SDN 06 Sungai Maboh, Dengan membuat transkrip hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam analisis data. Melalui penyajian data ini data yang sudah dikumpulkan selama penelitian, maka dikelompokkan dalam beberapa bagian sesuai dengan jenis permasalahan agar mudah dimengerti.

Berikut adalah acuan untuk mengetahui kemampuan mengungkapkan pendapat siswa kelas IV SDN 06 Sungai Maboh :

Keterangan :

85% - 100% = (sangat baik)

65% - 84% = (baik)

45% - 64% = (cukup)

1% - 45% = (kurang)

Rumus :

$$\text{Nilai perolehan} = \frac{\text{skor perolehan}}{16} \times 100$$

4. *Conclusion Drawing/Verification*(Penarikan Kesimpulan)

Setelah mengumpulkan data, mereduksi data, dan penyajian data, maka selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan dari data yang telah diperoleh. Kesimpulan awal yang dikemukakan dalam penelitian masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel, dengan demikian kesimpulan dalam penelitian yang peneliti laksanakan mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.